



**Website:**

[ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa)

**Afiliasi:**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran", Jawa Timur, Indonesia

**\*Correspondence:**

[19013010017@student.upnjatim.ac.id](mailto:19013010017@student.upnjatim.ac.id)

**DOI:** [10.22219/jaa.v6i4.26069](https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.26069)

**Sitasi:**

Mellyndawati, V., Yuhertiana, I.  
(2023). Peta Perkembangan  
Penelitian Pro-Poor Budgeting:  
Sebuah Analisis Bibliometrik Dengan  
Vosviewer. Jurnal Akademi  
Akuntansi, 6(4), 622-633.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**

4 Mei 2023

**Direviu:**

15 Mei 2023

**Direvisi:**

27 Juli 2023

**Diterima:**

24 November 2023

**Diterbitkan:**

30 November 2023

**Alamat Kantor:**

Jurusan Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

**Tipe Artikel:** Paper Penelitian

## PETA PERKEMBANGAN PENELITIAN *PRO-POOR* *BUDGETING*: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK DENGAN VOSVIEWER

Vonny Mellyndawati<sup>1\*</sup>, Indrawati Yuhertiana<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Purpose:** This study aims to map the development of research related to the issue of Pro-poor Budgeting in public-sector accounting over the past six years from 2017 to 2022.

**Methodology/approach:** This research uses a bibliometric approach to analyze content and data visualization supported by the VOSviewer application. Data was collected by accessing the Google Scholar database with the help of the Publish or Perish application, so 412 articles were obtained from 2017 to 2022.

**Findings:** The results showed that research on the issue of Pro-poor Budgeting varied from various perspectives. The data collected from the Google Scholar database was analyzed and grouped based on annual articles, article citations, and authors. Four authors were the most prolific authors, with three published articles. Pro-poor budgeting, income inequality, and public spending are specific words that can be used as opportunities for further research.

**Practical and Theoretical contribution/Originality:** This research is expected to contribute ideas and thoughts for future researchers related to the issue of pro-poor budgeting so that it is more focused.

**Research Limitation:** This research is limited to data from the Google Scholar database, so it does not yet have high coverage and index.

**Keywords:** Bibliometric Analysis, Pro-poor Budgeting, Public Sector Accounting, Public Spending.

**ABSTRAK**

**Tujuan penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan perkembangan penelitian terkait isu *Pro-poor budgeting* dalam akuntansi sektor publik selama enam tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

**Metode/pendekatan:** Penelitian ini menggunakan



pendekatan bibliometrik untuk menganalisis konten dan visualisasi data yang didukung oleh aplikasi VOSviewer. Data dikumpulkan dengan mengakses database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish, sehingga diperoleh 412 artikel dari tahun 2017 hingga 2022.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengenai isu *Pro-poor budgeting* bervariasi dari berbagai perspektif. Data yang dikumpulkan dari database *Google Scholar* dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan artikel tahunan, kutipan artikel, dan penulis. Empat penulis merupakan penulis yang paling produktif, dengan tiga artikel yang diterbitkan. *Pro-poor budgeting*, *income inequality*, dan *public spending* merupakan kata spesifik yang dapat dijadikan peluang untuk penelitian lebih lanjut.

**Kontribusi Praktik dan Teoretis/Orisinalitas:** Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ide dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya terkait isu *pro-poor budgeting* sehingga lebih terarah.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini hanya terbatas pada data yang bersumber dari database Google Scholar sehingga kurang memiliki cakupan dan indeks tinggi.

**Kata kunci:** Akuntansi Sektor Publik, Analisis Bibliometrik, Belanja Pemerintah, *Pro-poor Budgeting*.

## PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi permasalahan yang serius dan menjadi beban kehidupan masyarakat dengan kekurangan makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan layanan umum lainnya (Sianturi, 2021). Keterbatasan terhadap akses pendidikan, kesehatan, dan ekonomi merupakan beberapa problematika yang menjadi tolak ukur kemiskinan. Kemiskinan dikhawatirkan menjadi tantangan dalam terpenuhinya tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan pembangunan di Indonesia yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan kesenjangan pendapatan. Terkait dengan mengurangi kemiskinan telah sesuai dengan SDGs tujuan pertama (Goal-1).

| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin (juta) | Presentase Penduduk Miskin (%) |
|-------|-------------------------------|--------------------------------|
| 2017  | 26,58                         | 10,12                          |
| 2018  | 25,95                         | 9,82                           |
| 2019  | 25,14                         | 9,41                           |
| 2020  | 26,42                         | 9,78                           |
| 2021  | 27,54                         | 10,14                          |
| 2022  | 26,16                         | 9,54                           |

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional

**Tabel 1.**  
Jumlah  
Penduduk  
Miskin di  
Indonesia  
Tahun 2017  
s.d. 2022

Data BPS di atas menjelaskan bahwa kisaran penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2021, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Peningkatan jumlah penduduk miskin tersebut diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang menimpa sejumlah negara dunia, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut telah melumpuhkan berbagai sektor, paling parah yaitu sektor ekonomi sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran yang berakibat pada peningkatan kemiskinan. Untuk itu, kemiskinan perlu diantisipasi agar terciptanya masyarakat yang sejahtera, adil dan merata

Meningkatnya jumlah penduduk miskin telah membuat pemerintah melakukan berbagai upaya dengan membuat kebijakan atau program dalam mengatasi kemiskinan. Kebijakan atau program tersebut diantaranya dengan memberikan bantuan langsung berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan pangan, jaminan kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Kebijakan tersebut diperuntukkan bagi tiga tingkatan masyarakat yaitu hampir miskin, miskin, dan sangat miskin ([Kemensos.go.id](http://Kemensos.go.id), 2022). Agar berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik, diperlukan anggaran yang berpihak dalam mengatasi kemiskinan atau anggaran yang mendukung masyarakat miskin atau *pro-poor budgeting* ([Nurkholis & Khusaini, 2019](#)). Anggaran tersebut merupakan salah satu realisasi dari belanja publik atau belanja pemerintah untuk mengurangi kemiskinan. Belanja pemerintah digunakan untuk membiayai berbagai pelayanan umum untuk masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, perlindungan sosial, dan sebagainya. Meningkatnya pelayanan dan fasilitas umum tentunya memberikan kenyamanan masyarakat sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ([Martini et al., 2022](#)).

*Pro-poor budgeting* berkaitan dengan kebijakan pemerintah guna mengentaskan kemiskinan. Untuk itu *pro-poor budgeting* dapat dikaitkan dengan teori implementasi kebijakan atau *policy implementation* yang dikembangkan oleh Edward III. Empat unsur penting dalam mengimplementasikan kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi ([Hadiwijoyo & Hergianasari, 2021](#)). Melalui komunikasi yang efektif, kebijakan dapat terlaksana dengan baik antara pelaksana kebijakan (pemerintah) dengan target sasaran (masyarakat miskin). Sumber daya meliputi staf yang kompeten dan memenuhi kualifikasi dalam melaksanakan kebijakan. Disposisi berkaitan dengan sikap atau karakteristik

pelaksana kebijakan dalam mengatasi isu kemiskinan, seperti komitmen dan kejujuran. Struktur birokrasi meliputi mekanisme penerapan kebijakan agar sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh *pro-poor budgeting* dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian oleh [Izzhulhaq & Trisnaningsih, \(2022\)](#) menunjukkan bahwa *pro-poor budgeting* melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP) berpengaruh dalam mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan bagi masyarakat miskin. Peneliti [Abubakar & Hadade \(2023\)](#) menunjukkan bahwa kemiskinan dapat diatasi dengan menerapkan beberapa strategi yaitu adanya pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat bagi orang miskin (*pro-poor growth*), adanya anggaran yang berpihak pada orang miskin (*pro-poor budgeting*), dan menyediakan pelayanan publik yang berpihak pada orang miskin (*pro-poor public services*). Berbeda dengan [Rahim et al. \(2022\)](#) yang menunjukkan bahwa kebijakan *pro-poor budgeting* tidak berpengaruh dalam mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan uraian tersebut, hanya sedikit penelitian yang mengaitkan *pro-poor budgeting* di ranah akuntansi sektor publik. Meskipun beberapa penelitian telah menghasilkan artikel tentang *pro-poor budgeting*, peneliti belum menemukan penelitian dalam bentuk artikel bibliometrik yang menggunakan analisis jejaring dalam memvisualisasikan topik. Tujuan pembuatan artikel ini adalah untuk memahami tren publikasi global tentang *pro-poor budgeting* dalam perspektif penganggaran yang penting di ranah akuntansi sektor publik. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan dan menganalisis karakteristik bibliografi artikel *pro-poor budgeting* yang diterbitkan dalam jurnal yang terindeks Google Scholar yang ditulis oleh peneliti dari seluruh dunia dari tahun 2017 hingga 2022. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ide dan pemikiran terkait isu *pro-poor budgeting* bagi peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya lebih beragam dan terarah sebagai perwujudan dari teori kebijakan publik dalam membahas mengenai penganggaran publik terutama *pro-poor budgeting*.

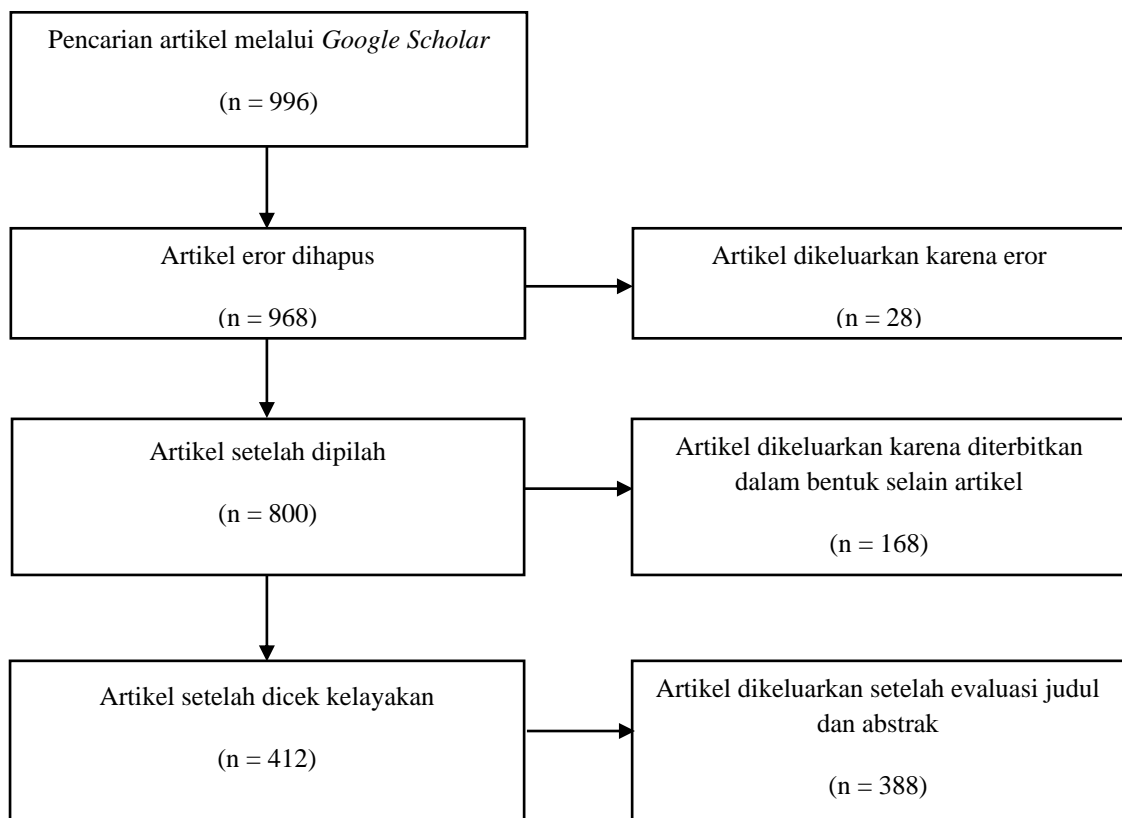
## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik yang telah diterapkan dalam beberapa penelitian serupa ([Bahoo, 2020](#); [Udomsap & Hallinger, 2020](#); [Alshater, 2021](#); [Supriani, 2022](#); [Alifariki, 2022](#); [Firmansyah & Rahmani, 2022](#); [Fahriza, 2023](#)). Pendekatan dalam bentuk bibliometrik digunakan untuk menganalisis isi dan visualisasi data dalam penelitian ini. Menurut [Nawang Sari \(2020\)](#) analisis bibliometrik merupakan metode statistik untuk menentukan pola sistematis yang bersumber dari suatu topik. Analisis bibliometrik mengukur jumlah kutipan dalam penelitian dan dampak penelitian berdasarkan topik tertentu. Dalam melakukan analisis bibliometrik dapat menggunakan berbagai literatur seperti artikel, ulasan jurnal, buku, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan berbagai literatur tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber database seperti *Google Scholar*, *Web of Science*, *Scopus*, *Crossref*, dan lain-lain.

Sumber data penelitian ini dikumpulkan dari database *Google Scholar* dengan dukungan aplikasi *Publish or Perish* versi 8.4.4041.8250. Penelitian ini mengikuti penelitian [Hassan, \(2022\)](#) untuk menunjukkan bagaimana menargetkan artikel dengan kualitas terbaik dan mengulas tentang *pro-poor budgeting* dalam mengurangi kemiskinan. Pencarian data penelitian menggunakan kata kunci "*pro-poor budgeting*" dari artikel yang diterbitkan dari tahun 2017 hingga 2022. Penggunaan artikel selama enam tahun terakhir bertujuan untuk melihat tren keterbaruan terbitan artikel pada tahun tersebut. Dari pencarian kata kunci tersebut

ditemukan sekitar 412 artikel yang telah dipilah berdasarkan judul dan abstrak agar sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ([Alshater, 2022](#); [Khan, 2020](#); [Khan, 2021](#)). Sehingga penelitian ini mengikuti metodologi dari peneliti tersebut untuk melakukan analisis berdasarkan perkembangan artikel tahunan, kutipan, penulis, dan kata kunci.

Artikel yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan metode bibliometrik melalui aplikasi VOSviewer versi 1.6.18. VOSviewer merupakan perangkat lunak yang berguna dalam membentuk dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik ([Effendy et al., 2021](#)). Alasan peneliti menggunakan VOSviewer yakni karena kemampuan VOSviewer dalam memetakan data berdasarkan jaringan dan data bibliografi. Selain itu, VOSviewer juga mendukung semua jenis file seperti RIS, CSV, EndNote. Pada langkah ini, peneliti memilih “*bibliographic data*” untuk memetakan *co-authorship* dan “*text data*” untuk memetakan *co-occurrence*. Keduanya dilakukan dengan memilih format RIS. *Co-authorship* digunakan untuk melihat hubungan antar penulis dalam area penelitian, sedangkan *co-occurrence* digunakan untuk melihat istilah kemunculan bersama dalam topik *pro-poor budgeting* ([Farikhoh & Chariri, 2022](#)). Pada langkah selanjutnya, peneliti memilih konteks “*title and abstract*” dan menggunakan “*full counting method*” untuk memunculkan istilah bersama dengan menetapkan tingkat *matcing* sebanyak 5, sehingga diperoleh 23 suku kata yang berkaitan.

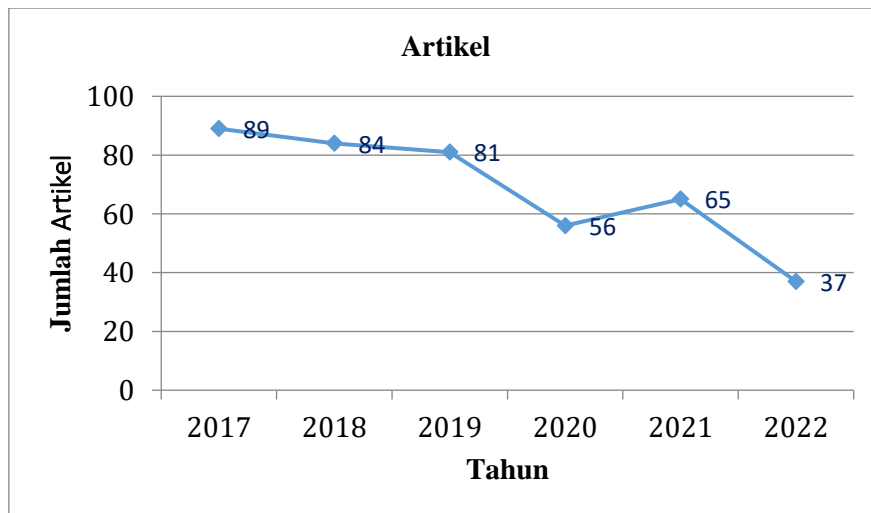


**Bagan 1.**  
Proses Seleksi  
Artikel

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Perkembangan Penelitian dengan Kata Kunci “Pro-poor Budgeting”**

Hasil analisis terhadap 412 artikel menghasilkan data yang beragam dan bervariasi. Topik pembahasan penelitian mengenai *Pro-poor Budgeting* yang diterbitkan dalam enam tahun terakhir dari tahun 2017 hingga 2022 sangat bervariasi dari berbagai sudut pandang. Penelitian ini menganalisis dan mengelompokkan data berdasarkan artikel tahunan, kutipan artikel, dan penulis.



**Gambar 1.**  
Artikel Berdasarkan Tahun

Sumber: *Publish or Perish* versi 8.4.4041.8250

Perkembangan jumlah artikel tentang “*Pro-poor Budgeting*” dalam enam tahun terakhir mengalami fluktuasi per tahunnya. Tahun 2017 hingga tahun 2020 terjadi penurunan jumlah artikel dari 84 artikel menjadi 56 artikel. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 65 artikel, namun diikuti penurunan artikel pada tahun 2022 menjadi 37 artikel. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun semakin sedikit peneliti yang melakukan penelitian tentang topik *Pro-poor Budgeting*. Terlepas dari hal tersebut, terdapat sepuluh artikel dengan sitasi tertinggi dengan rincian sebagai berikut.

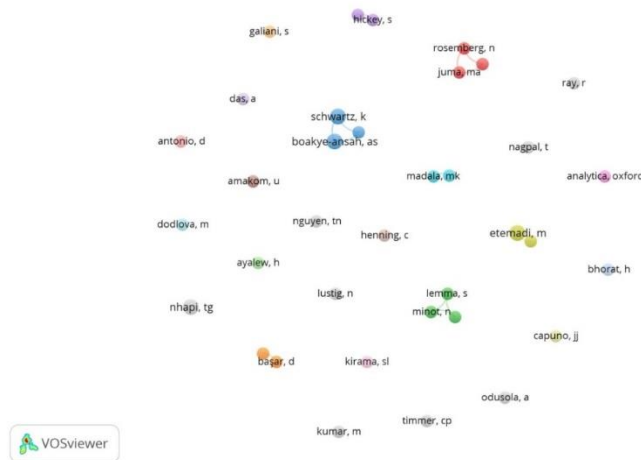
| No | Penulis          | Judul Artikel   | Tahun | Jumlah Kutipan |
|----|------------------|---|-------|----------------|
| 1  | Njoya & Seetaram | Tourism Contribution to Poverty Alleviation in Kenya: A Dynamic Computable General Equilibrium Analysis | 2018  | 159            |
| 2  | Guzman & Oviedo  | Accessibility, Affordability and Equity: Assessing ‘Pro-poor’ Public Transport Subsidies in Bogotá      | 2018  | 154            |
| 3  | Grillos          | Participatory Budgeting and the Poor: Tracing Bias in a Multi-Staged Process in Solo, Indonesia         | 2017  | 70             |

|    |                        |   |      |    |
|----|------------------------|---|------|----|
| 4  | Folarin & Adeniyi      | Does Tourism Reduce Poverty in Sub-Saharan African Countries?   | 2020 | 66 |
| 5  | Vogt-Schilb            | Cash Transfers for Pro-Poor Carbon Taxes in Latin America and the Caribbean   | 2019 | 55 |
| 6  | Odusola                | Fiscal Space, Poverty and Inequality in Africa  | 2017 | 48 |
| 7  | Dorjdagva              | Free and Universal, but Unequal Utilization of Primary Health Care in the Rural and Urban Areas of Mongolia                                   | 2017 | 39 |
| 8  | Hendriks               | Pro-Poor Land Administration: Towards Practical, Coordinated, and Scalable Recording Systems for All  | 2018 | 38 |
| 9  | Keller & Mukudi-Omwami | Rapid Urban Expansion and the Challenge of Pro-Poor Housing in Addis Ababa, Ethiopia  | 2017 | 32 |
| 10 | Mahadevan              | How Pro-Poor and Income Equitable are Tourism Taxation Policies in A Developing Country? Evidence from A Computable General Equilibrium Model | 2017 | 31 |

**Tabel 2.**  
Artikel Berdasarkan Kutipan

Sumber: *Publish or Perish* versi 8.4.4041.8250

Dari tabel 2. terlihat bahwa artikel dengan sitasi tinggi diterbitkan pada tahun 2018 dengan 159 kutipan. Kemudian urutan kedua juga artikel yang diterbitkan tahun 2018 dengan 154 kutipan. Diikuti artikel yang diterbitkan tahun 2017 dengan 70 kutipan menempati urutan ketiga. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir artikel dengan jumlah kutipan terbanyak diterbitkan pada tahun 2017 hingga 2020. Meskipun tidak banyak peneliti yang mengkaji mengenai perkembangan *Pro-poor Budgeting*, namun ada sepuluh penulis dengan jumlah artikel terbanyak di *Google Scholar*. Adapun penulisnya adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.**  
Artikel Berdasarkan Penulis

Sumber: VOSviewer versi 1.6.18

Tabel 3. Artikel Berdasarkan Penulis

| No. | Penulis      | Jumlah Artikel |
|-----|--------------|----------------|
| 1.  | Boakye-Ansah | 3              |
| 2.  | Schwartz, K  | 3              |
| 3.  | Etemadi, M   | 3              |
| 4.  | T. G. Nhapi  | 3              |
| 5.  | Juma, M A    | 2              |
| 6.  | Lemma, S     | 2              |
| 7.  | Minot, N     | 2              |
| 8.  | Rashid, S    | 2              |
| 9.  | Rosemberg, N | 2              |
| 10. | Wang         | 2              |

Sumber: *Publish or Perish* versi 8.4.4041.8250

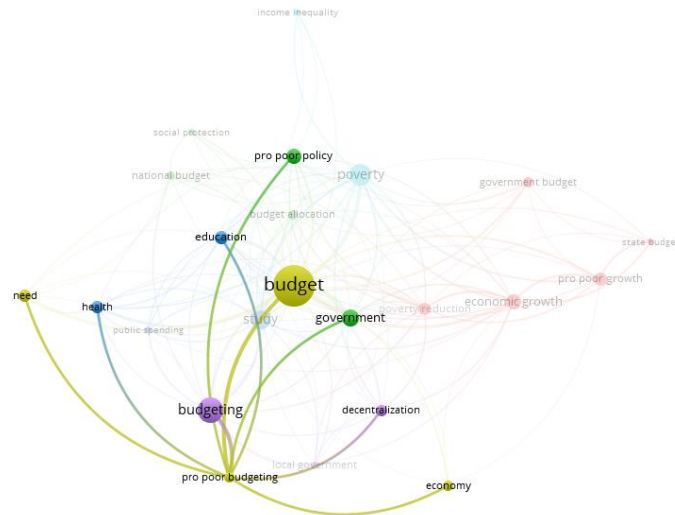
Tabel 3.  
Artikel  
Berdasarkan  
Penulis

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 3 menunjukkan bahwa Boakye-Ansah, K. Schwartz, Manal Etemadi, dan Tatenda G. Nhapi menjadi penulis dengan 3 artikel lebih banyak dari penulis lainnya yang menghasilkan penelitian mengenai *Pro-poor Budgeting*. Sedangkan penulis lain hanya memiliki 2 artikel.

#### Hubungan antar Topik “*Pro-poor Budgeting*”

Hubungan antar kata kunci dalam 412 artikel yang telah dikumpulkan melalui database *Google Scholar* dianalisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Analisis bibliometrik dengan VOSviewer ditampilkan dalam 3 visualisasi yaitu *Network Visualization* (Visualisasi Jaringan), *Overlay Visualization* (Visualisasi Waktu), dan *Density Visualization* (Visualisasi Kepadatan). Jaringan bibliometrik terdiri dari node dan edge (Prastya et al., 2021). Node dapat berupa bulatan atau lingkaran kata kunci yang muncul. Sedangkan edge berupa garis tepi yang dapat menghubungkan antara dua node. Analisis bibliometrik dalam penelitian ini menghasilkan 23 kata spesifik yang dikelompokkan menjadi 6 klaster. Masing-masing klaster ditunjukkan dengan warna yang berbeda.

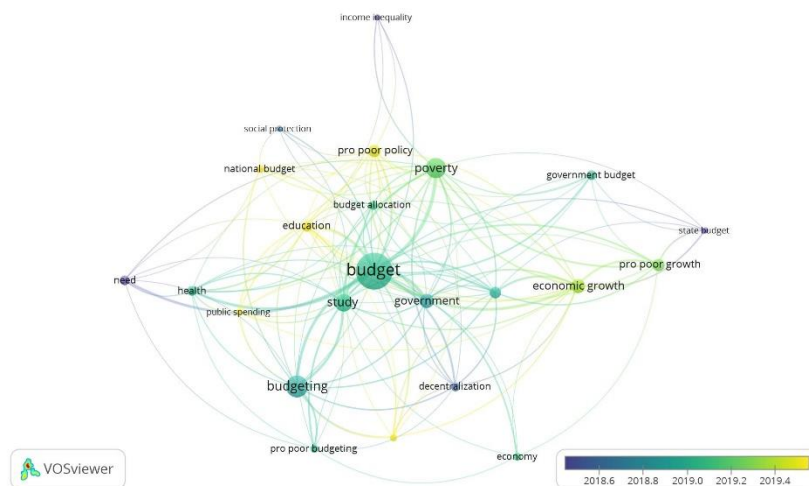




**Gambar 3.**  
Network  
Visualization

Sumber: *VOSviewer* versi 1.6.18

Gambar 2. menunjukkan bahwa *pro-poor budgeting* terkait dengan *budget*, *budgeting*, *government*, *decentralization*, *economy*, *health*, *need*, *pro-poor policy*, dan *education*. *Pro-poor budgeting* tidak terlepas dari *budget* yang merupakan bagian dari proses *budgeting* atau penganggaran. Hal ini memungkinkan adanya hubungan antara pemerintah dan masyarakat untuk menyusun suatu kebijakan yang bermanfaat. *Pro-poor budgeting* merupakan implementasi belanja pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin. *Pro-poor budgeting* menjadi salah satu kebijakan anggaran pemerintah yang berguna untuk mengurangi masalah kemiskinan di era desentralisasi. *Pro-poor budgeting* dapat berupa bantuan sosial serta pengeluaran pemerintah untuk pelayanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur dasar, dan perlindungan sosial.

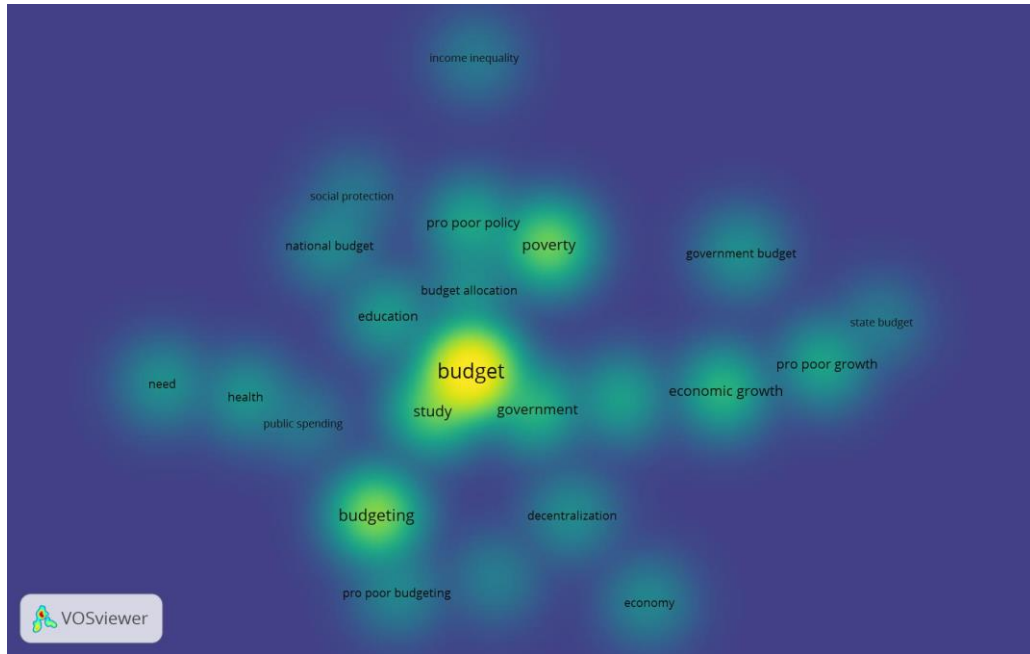


**Gambar 4.**  
Overlay  
Visualization

Sumber: *VOSviewer* versi 1.6.18

Selain visualisasi jaringan (*network visualization*), visualisasi juga dapat ditampilkan dengan waktu atau tahun (*overlay visualization*) artikel dengan kata kunci tersebut diterbitkan. Semakin terang warna node menunjukkan bahwa semakin aktual dan baru topik yang

dibahas dalam penelitian. Begitu sebaliknya, semakin gelap warna node semakin lama pula pembahasan penelitian menggunakan topik tersebut. Gambar 3. di atas menunjukkan bahwa *pro-poor policy*, *national budget*, *economic growth*, *education*, dan *public spending* menjadi kata kunci yang sering diteliti akhir-akhir ini. Kata spesifik *pro-poor policy* yang menjadi pedoman dasar dalam proses penganggaran yang berpihak terhadap masyarakat miskin (*pro-poor budgeting*).



**Gambar 5.**  
Density  
Visualization

Sumber: *VOSviewer* versi 1.6.18

Gambar 4. di atas menunjukkan visualisasi kepadatan atau banyaknya suatu topik yang diteliti. Semakin terang warna yang muncul, semakin banyak pula penelitian yang membahas topik tersebut. Sebaliknya, semakin gelap warna yang muncul, maka semakin sedikit penelitian yang membahas topik tersebut. Dari gambar tersebut terlihat tingkat kepadatan pada kata kunci *budget*, *budgeting*, dan *poverty* yang diwakili oleh warna kuning. Hal tersebut berarti bahwa kata banyak penelitian yang menggunakan kunci tersebut. Sedangkan pada kata kunci *pro poor budgeting*, *income inequality*, *public spending* belum banyak yang meneliti karena pada gambar node terlihat gelap. Temuan kata kunci tersebut memberikan gambaran yang lebih luas terkait perkembangan *pro-poor budgeting* di ranah akuntansi sektor publik. Informasi tersebut membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian selanjutnya agar hasil penelitian menjadi lebih terarah.

## SIMPULAN

Penelitian dengan topik *Pro-poor Budgeting* selama enam tahun terakhir cukup fluktuatif. Namun masih belum banyak peneliti yang melakukan penelitian menggunakan topik tersebut. Dimana hanya ada empat penulis yaitu Boakye-Ansah, A; Schwartz, K; Etemadi, M; T. G. Nhapi yang menjadi penulis paling produktif dengan 3 terbitan artikel. Sedangkan artikel yang ditulis oleh Njoya & Seetaram dan Guzman & Oviedo di tahun 2018 menjadi artikel yang paling banyak dikutip sebanyak 159 dan 154 kutipan. Kata kunci yang dapat dijadikan peluang untuk topik penelitian selanjutnya adalah *pro-poor budgeting*, *income inequality*,

*public spending* karena belum banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan topik tersebut.

Meskipun penelitian ini telah menjelaskan perkembangan mengenai penelitian *Pro-poor Budgeting* selama enam tahun terakhir, tentunya penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menjelaskan pemetaan dari perspektif artikel tahunan, kutipan artikel, dan penulis, serta hanya menggunakan artikel ilmiah yang berasal dari *Google Scholar*. Selain itu, penelitian ini juga tidak memetakan “*network data*” untuk melihat sebaran tahun penelitian dikarenakan keterbatasan teknologi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pemetaan dari perspektif yang lebih luas dan menggunakan artikel yang memiliki indeks dan cakupan tinggi agar mendapatkan pemahaman lebih menyeluruh dan mendalam terkait isu *pro-poor budgeting*.

Terkait pengembangan penelitian *pro-poor budgeting* di masa mendatang, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi penting yang akan memudahkan peneliti selanjutnya dalam menentukan arah penelitian. Selain itu, sumber referensi dan berbagai topik yang ditemukan dapat menambah koleksi data terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Hadade, H. (2023). Thematic Study of Poverty in the Al-Qur'an (Islamic Economic Perspective). *Journal of Management Science*, 6(1), 149–156. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i1.201> (<https://exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS/article/view/201>)
- Alifariki, L. O., Susanty, S., Sukurni, S., & Siagian, H. J. (2022). Analisis Bibliometrik Penelitian Pengobatan Herbal Penderita Hipertensi di Indonesia Menggunakan VOS-Viewer. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 764–771. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3448>
- Alshater, M. ., Hassan, M. ., Rashid, M., & Hassan, R. (2021). *A bibliometric Review of the Waqf Literature*. 12(2), 213–239. <https://doi.org/10.1007/s40822-021-00183-4>
- Alshater, M. M., Hassan, M. K., Khan, A., & Saba, I. (2021). Influential and Intellectual Structure of Islamic Finance: A Bibliometric Review. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 339–365. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2020-0419>
- Bahoo, S., Alon, I., & Floreani, J. (2020). Corruption in economics: a bibliometric analysis and research agenda. *Applied Economics Letters*, 28(7), 1–14. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1764476>
- Det Udomsap, A., & Hallinger, P. (2020). A bibliometric review of research on sustainable construction, 1994–2018. *Journal of Cleaner Production*, 254, 120073. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120073>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer [Bibliometric Analysis of Research Developments in the Use of Mobile Payments With Vosviewer]. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1>
- Fahriza, T. A., Yuhertiana, I., & Azmiyanti, R. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19: Analisis Bibliometrik. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5215>
- Farikhoh, I., & Chariri, A. (2022). Analisis bibliometrik korupsi di sektor publik. *Integritas :*

- Jurnal Antikorupsi*, 8(1), 63–76. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i1.866>
- Firmansyah, I., & Rahmani, D. A. (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Zakat: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 494–510. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22743>
- Hadiwijoyo, S. S., & Hergianasari, P. (2021). Analisis Implementasi Pro-Poor Budgeting Pemerintah Kota Salatiga Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2021.v03.i01.p06>
- Hassan, M. K., Alshater, M. M., Banna, H., & Alam, M. R. (2022). A bibliometric analysis on poverty alleviation. *International Journal of Ethics and Systems*, 6. <https://doi.org/10.1108/IJOES-10-2021-0191>
- Izzhulhaq, R. R., & Trisnainingsih, S. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Pro Poor Budgeting pada Program Kartu Indonesia Pintar Terhadap Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (Studi Kasus Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2021). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 523–527. <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v7i2.444>
- Kemensos.go.id. (2022). *Bantuan Langsung Tunai*. <https://kemensos.go.id/bantuan-langsung-tunai-blt-bbm>
- Khan, A. A., Khan, S. U., Fahad, S., Ali, M. A. S., Khan, A., & Luo, J. (2021). Microfinance and poverty reduction: New evidence from Pakistan. *International Journal of Finance and Economics*, 26(3), 4723–4733. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2038>
- Khan, A., Hassan, M. K., Paltrinieri, A., Dreassi, A., & Bahoo, S. (2020). A bibliometric review of takaful literature. *International Review of Economics & Finance*, 69, 389–405. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.05.013>
- Martini, R., Lorensa, L., & Amri, D. (2022). Pajak Daerah, Lain-lain PAD yang Sah, dan Belanja Modal: Bukti Empiris Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 271–278. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.20247>
- Nawangsari, A. T., Junjuran, M. I., & Mulyono, R. D. A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 137–157. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2182>
- Nurkholis, & Khusaini, M. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. UB Press.
- Prastya, D. E., Misran, & Nurmandi, A. (2021). A bibliometric analysis of E-Democracy on government research. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(2), 71–80. <https://doi.org/10.21009/jimd.v20i2.19772>
- Rahim, A., Ayni Kamaruddin, C., Retno Dwi Hastuti, D., & Astuty, S. (2022). The Effect of Increased Education and Health Budgets and Economic Growth on Poverty Levels During the 2007-2021 Period in South Sulawesi. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.24252/best.v2i2.31072> (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/best/article/view/31072>)
- Supriani, I., Iswati, S., Izzata Bella, F., & Karina T, Y. (2022). A Bibliometric Analysis Of Zakat Literature From 1964 To 2021. *Journal of Islamic Economic Laws*, 5(2), 263–296. <https://doi.org/10.23917/jisel.v5i2.18511>
- Vania Grace Sianturi, M. Syafii, & Ahmad Albar Tanjung. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4270>